

INTISARI

Demam typhoid adalah penyakit infeksi akut pada usus halus yang disebabkan oleh kuman *Salmonella typhi*, *Salmonella paratyphi A / B / C*. Diagnosis demam typhoid ditegakkan berdasar gejala klinis dan di sertai uji Widal sebagai pemeriksaan penunjang yang untuk daerah terpencil sulit dilakukan karena keterbatasan titer.

Penderita demam typhoid dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan penderita yang diagnosisnya ditegakkan berdasar gejala klinis tanpa uji Widal sebanyak 20 penderita (15,87%), disertai hasil uji widal positif palsu (negatif) sebanyak 59 penderita (46,83%) dan hasil uji Widal positif sebanyak 47 penderita (37,30%). Hasil uji Widal positif bila titer H $\geq 1/640$ dan titer O $\geq 1/320$ sedangkan hasil uji Widal positif palsu (negatif) bila titer H $\leq 1/640$ dan titer O $\leq 1/320$.

Uji Widal efektif di pakai sebagai pemeriksaan penunjang dalam menegakkan diagnosis demam typhoid bila keluhan ataupun gejala-gejala klinis tidak mendukung diagnosis demam typhoid secara klinis. Dalam menggunakan dan menginterpretasikan hasil uji Widal, harus hati-hati karena banyak faktor yang mempengaruhinya, terutama faktor yang berhubungan dengan pasien, misalnya keadaan gizi, pemeriksaan selama perjalanan penyakit, pengobatan dini dengan antibiotik dan komplikasi dengan penyakit-penyakit tertentu lainnya. Di samping itu faktor-faktor teknis juga mempengaruhi spesififikasi dan sensitivitas hasil uji Widal, misalnya aglutinasi silang, konsentrasi suspensi antigen serta strain *Salmonella* yang digunakan untuk suspensi antigen.

Keluhan yang menonjol pada penelitian ini adalah mual, muntah, perasaan tidak enak di perut batuk, obstipasi, anoreksia dan pusing. Sedangkan gejala klinis yang paling banyak ditemukan yaitu suhu badan yang meningkat, lidah typhoid, hepatomegali, bradikardi relatif dan gangguan mental.